



**PKBM HOMESCHOOLING
PRIMAGAMA BALI**

L A M P I R A N

Kurikulum Operasional

PKBM HOMESCHOOLING PRIMAGAMA BALI



1. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
2. DRAFT KALENDER PENDIDIKAN PKBM HSPG BALI TAHUN AJARAN 2022/2023
3. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MAPEL EKONOMI
4. RENCANA PEMBELAJARAN MAPEL EKONOMI (RUANG LINGKUP KELAS)
5. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MAPEL MATEMATIKA
6. RENCANA PEMBELAJARAN MAPEL MATEMATIKA (RUANG LINGKUP KELAS)
7. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MAPEL PANCASILA
8. RENCANA PEMBELAJARAN MAPEL PANCASILA (RUANG LINGKUP KELAS)
9. CONTOH MODUL AJAR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Fase C

Peserta didik mampu mengenal konsep diri dan peran diri, menunjukkan perilaku mematuhi aturan dan mampu menganalisis secara sederhana perilaku diri dan orang lain sehingga memiliki keyakinan diri untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungannya. Peserta didik juga dapat menyatakan pendapat secara logis, menunjukkan kreativitas dan inisiatif dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PKBM HSPG Bali pada Fase C dengan mengamil elemen tentang kesadaran diri. Tujuan dari elemen kesadaran diri ini difokuskan pada peserta didik mampu menyatakan pendapat secara logis dalam kesadarannya terhadap kondisi lingkungan sekitar dalam mengolah sampah di sekitar yang akan diberdayakan dalam modul *Eco Enzyme*.

Elemen	Deskripsi
Kesadaran diri	Peserta didik mampu menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan. Peserta didik juga mampu menyatakan pendapat secara logis dan menerima pendapat orang lain. Peserta didik juga mengenal kelemahan dan potensi diri, serta memiliki perasaan senang atas capaian yang diraihinya.

2. Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pengelolaan Sampah Fase C

Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis sampah dan mengelola jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar dan mendemonstrasikan cara pengelompokan sampah. Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas penghasil sampah. Peserta didik mampu menata dan mengkategorikan tong sampah sesuai jenis dan sifat sampah. Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang cara pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun elemen keterampilan pengelolaan sampah yang diambil pada Fase C di PKBM HSPG Bali tentang observasi dan eksplorasi. Tujuan dari elemen observasi dan eksplorasi, yaitu peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan sampah yang telah dipilah.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Observasi dan Eksplorasi	<p>Peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan, dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktekkan cara membuang sampah dengan benar.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan manfaat dari memilah dan mengelompokkan sampah.</p>

3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin difokuskan kepada peserta didik pada Fase C di PKBM HSPG Bali adalah bernalar kritis, mandiri, dan gotong royong.

1. Bernalar Kritis

Salah satu elemen yang digunakan pada dimensi bernalar kritis, yaitu elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan sub-elemen mengajukan pertanyaan.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun) pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA/SMK, usia 16-18 tahun) pelajar
Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan						
Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya.	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.

Pada modul pemberdayaan dan keterampilan “Eco Enzyme” di PKBM HSPG Bali peserta didik dapat mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi tentang pengelolaan sampah dan untuk menambah pengetahuannya dalam kesadaran pada pemanfaatan sampah pada lingkungan sekitar.

2. Mandiri

Salah satu elemen yang digunakan pada dimensi mandiri, yaitu elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dengan sub-elemen mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun) pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA/SMK, usia 16-18 tahun) pelajar
Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi						
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif	Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.	Menggambaran pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.

Pada modul pemberdayaan dan keterampilan “*Eco Enzyme*” di PKBM HSPG Bali peserta didik dapat mengembangkan kualitas dirinya terhadap masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan proyek.

3. Bergotong royong

Salah satu elemen yang digunakan pada dimensi mandiri, yaitu elemen kolaborasi dengan subelemen kerja sama.

Sub-elemen	Di Akhir Fase PAUD, anak	Di Akhir Fase A (Kelas 1-2, usia 6-8 tahun) pelajar	Di Akhir Fase B (Kelas 3-4, usia 8-10 tahun), pelajar	Di Akhir Fase C (Kelas 5-6, usia 10-12 tahun), pelajar	Di Akhir Fase D (Jenjang SMP, usia 13-15 tahun), pelajar	Di Akhir Fase E (Jenjang SMA/SMK, usia 16-18 tahun) pelajar
Elemen kolaborasi						
Kerja sama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang).	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Pada modul pemberdayaan dan keterampilan “*Eco Enzyme*” di PKBM HSPG Bali peserta didik dapat bekerja sama dengan rekan kelompoknya dalam mencapai tujuan pada modul pemberdayaan dan keterampilan.

**DRAFT KALENDER PENDIDIKAN
PKBM HSPG BALI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

A. Semester Gasal

Juli 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
					1	2	1 s.d 2	Libur Semester Genap
3	4	5	6	7	8	9	11 s/d 13	Rapat Tutor
10	11	12	13	14	15	16	14 s/d 15	MPLS
17	18	19	20	21	22	23		
24/31	25	26	27	28	29	30		

Oktober 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
						1		
2	3	4	5	6	7	8		
9	10	11	12	13	14	15		
16	17	18	19	20	21	22		
23/30	24/31	25	26	27	28	29		

Agustus 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
	1	2	3	4	5	6		
7	8	9	10	11	12	13	17	HUT RI
14	15	16	17	18	19	20		
21	22	23	24	25	26	27		
28	29	30	31					

November 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
		1	2	3	4	5		
6	7	8	9	10	11	12		
13	14	15	16	17	18	19		
20	21	22	23	24	25	26		
27	28	29	30					

September 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
				1	2	3		
4	5	6	7	8	9	10		
11	12	13	14	15	16	17		
18	19	20	21	22	23	24	19 s/d 1 Okt	UTS
25	26	27	28	29	30			

Desember 2022							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
				1	2	3		UAS Ganjil
4	5	6	7	8	9	10		Remedial
11	12	13	14	15	16	17	16 s/d 17	Pembagian Raport
18	19	20	21	22	23	24		
25	26	27	28	29	30	31		

KETERANGAN	
Pendaftaran	Setiap hari, kelas ujung memperhatikan tanggal penarikan Dapodik
Assesment Psikologi	Dilakukan setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Assesment Akademik	Dilakukan setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Kelas Tutorial (Pemberdayaan)	Setiap Sabtu (SD & SMP, SMA)

KETERANGAN	
Konsultasi Psikologi	Setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Konsultasi Akademik	Setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Pembayaran SPP	Setiap Bulan pada tanggal 1 s.d 10
Heregistrasi	Mei - Awal Juli



B. Semester Genap

Januari 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
1	2	3	4	5	6	7	1	Tahun Baru 2023
8	9	10	11	12	13	14	2 s/d 5	Galungan
15	16	17	18	19	20	21	13 s/d 14	Kuningan
22	23	24	25	26	27	28	20	Siwaratri
29	30	31						

April 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
						1		
2	3	4	5	6	7	8	7	Wafatnya Yesus Kristus
9	10	11	12	13	14	15	UPK Paket B	
16	17	18	19	20	21	22		
23/30	24	25	26	27	28	29	24	Idul Fitri

Februari 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
			1	2	3	4		
5	6	7	8	9	10	11	18	Isra Miraj
12	13	14	15	16	17	18		
19	20	21	22	23	24	25		
26	27	28						

Mei 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
	1	2	3	4	5	6	1/6	Hari Buruh/Waisak
7	8	9	10	11	12	13	8 s/d 13	UPK A/UAS Genap
14	15	16	17	18	19	20	18	Kenaikan Yesus Kristus
21	22	23	24	25	26	27	20	Saraswati
28	29	30	31				24	Pagerwesi

Maret 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
			1	2	3	4		
5	6	7	8	9	10	11		
12	13	14	15	16	17	18		
19	20	21	22	23	24	25	21 s/d 23	Nyepi
26	27	28	29	30	31		27 s/d 1 April	UPK Paket C

Juni 2023							Tanggal Khusus	Nama Kegiatan
M	S	S	R	K	J	S		
				1	2	3	1	Lahirnya pancasila
4	5	6	7	8	9	10	2 dan 3	Raport
11	12	13	14	15	16	17		
18	19	20	21	22	23	24		
25	26	27	28	29	30		29	Idul Adha

KETERANGAN	
Pendaftaran	Setiap hari, kelas ujung memperhatikan tanggal penarikan Dapodik
Assesment Psikologi	Dilakukan setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Assesment Akademik	Dilakukan setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Kelas Tutorial (Pemberdayaan)	Setiap Sabtu (SD & SMP, SMA)

KETERANGAN	
Konsultasi Psikologi	Setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Konsultasi Akademik	Setiap Minggu sesuai dengan jadwal
Pembayaran SPP	Setiap Bulan pada tanggal 1 s.d 10
Heregistrasi	Mei - Awal Juli



IDENTITAS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: EKONOMI
Fase	: E
Nama Penyusun	: Ni Wayan Fitri Purwanti, S.Pd.
Instansi	: PKBM Homeschooling HSPG

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN EKONOMI

Karakteristik Mata Pelajaran

Mata pelajaran Ekonomi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran.
- Keluasan ilmu ekonomi untuk tingkat menengah mencakup konsep uang dan perbankan serta perekonomian terbuka. Rumusan kompetensi difokuskan pada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami peristiwa ekonomi, mengolah, menganalisis, menerapkan, dan menyajikan hasil pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.
- Mata pelajaran Ekonomi untuk tingkat menengah atas mengandung dua elemen yaitu pemahaman konsep dan keterampilan proses sehingga peserta didik selain menguasai ilmu ekonomi juga memiliki keterampilan literasi keuangan.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik di kelas X mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan kebutuhan tersier. Peserta didik memahami bahwa kegiatan ekonomi adalah suatu siklus yang terjadi dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik memahami uang sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dikelola guna memenuhi kebutuhan yang akan datang melalui perencanaan keuangan yang berbasiskan pemahaman atas berbagai manfaat produk keuangan perbankan maupun nonperbankan.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir Fase ini, peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi • Menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. • Memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. • Memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. • Menguraikan konsep produksi sebagai kegiatan ekonomi. • Menguraikan konsep distribusi sebagai kegiatan ekonomi. • Menguraikan konsep konsumsi sebagai kegiatan ekonomi. • Menjelaskan permintaan dan berbagai faktor yang memengaruhi permintaan. • Menjelaskan penawaran dan berbagai faktor yang mempengaruhi penawaran. • Memahami permodelan keseimbangan pasar dalam bentuk tabel dan kurva. • Menjelaskan konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran. • Menguraikan bank sebagai lembaga keuangan. • Menguraikan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) • Menguraikan pasar modal di Indonesia. 	<p>TAHAP I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 2. Menganalisis berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi. 3. Menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. 4. Memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. 5. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. 6. Memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. 7. Menyusun penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. <p>TAHAP 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan konsep produksi sebagai kegiatan ekonomi. 2. Menguraikan konsep distribusi sebagai kegiatan ekonomi. 3. Menguraikan konsep konsumsi sebagai kegiatan ekonomi 4. Membandingkan para pelaku ekonomi

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
2. Keterampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah dan menyimpulkan berdasarkan pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dalam perekonomian Indonesia. Peserta didik menyusun rencana investasi pribadi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. • Menganalisis berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi. • Membandingkan para pelaku ekonomi. • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar serta mampu membedakan jenis pasar. • Menganalisis berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten bank dan industri keuangan nonbank. • Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. • Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. • Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dalam perekonomian Indonesia. • Menyusun rencana investasi pribadi. 	<p>TAHAP 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan permintaan dan berbagai faktor yang memengaruhi permintaan. 2. Menjelaskan penawaran dan berbagai faktor yang memengaruhi penawaran. 3. Memahami permodelan keseimbangan pasar dalam bentuk tabel dan kurva. 4. Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. 5. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar serta mampu membedakan jenis pasar. <p>TAHAP 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran. 2. Menguraikan bank sebagai lembaga keuangan. 3. Menguraikan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 4. Menguraikan pasar modal di Indonesia. 5. Menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait konten bank dan industri keuangan non-bank. 6. Membuat pola hubungan antara Otoritas jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. 7. Menyusun rencana investasi pribadi

TAHAP 1

Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi

Menganalisis berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi.

Menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi.

Memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya.

Memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang.

Menyusun penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi.



TAHAP 2

Menguraikan konsep produksi sebagai kegiatan ekonomi.

Menguraikan konsep distribusi sebagai kegiatan ekonomi.

Menguraikan konsep konsumsi sebagai kegiatan ekonomi

Membandingkan para pelaku ekonomi



TAHAP 3

Menjelaskan permintaan dan berbagai faktor yang memengaruhi permintaan.

Menjelaskan penawaran dan berbagai faktor yang memengaruhi penawaran.

Memahami permodelan keseimbangan pasar dalam bentuk tabel dan kurva.

Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar.

Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar serta mampu membedakan jenis pasar.



TAHAP 4

Menjelaskan konsep sistem pembayaran dan uang sebagai alat pembayaran.

Menguraikan bank sebagai lembaga keuangan.

Menguraikan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)

Menguraikan pasar modal di Indonesia.

Menganalisis berbagai sumber yang relevan terkait konten bank dan industri keuangan non-bank.

Membuat pola hubungan antara Otoritas jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

Menyusun rencana investasi pribadi.

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
	<p>3. Peserta didik yang merupakan peserta didik biasa tanpa profesi tambahan lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca artikel terkait dengan kelangkaan sumber daya alam dari hutan. • Peserta didik mendiskusikan isi artikel dengan materi yang ada di buku pelajaran tentang kelangkaan dan masalah ekonomi. • Peserta didik menemukan dan menganalisis isi artikel terkait dengan kelangkaan dan masalah ekonomi. • Peserta didik melakukan presentasi singkat di depan kelas. • peserta didik menyimpulkan.... berkaitan dengan presentasi yang telah dilakukan. <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menguatkan kembali materi yang telah dipelajari. • Peserta didik mengungkapkan hal positif dan negatif dari aktivitas pembelajaran. • Tutor memberikan tugas kepada peserta didik. • Tutor menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan mengisi daftar hadir. 		

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(drh. Yekti Wulancahyani)

(Ni Wayan Fitri Purwanti, S. Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

NAMA MAPEL : EKONOMI
 KELAS/SEMESTER : X/1 (FASE E)
 ELEMEN : PEMAHAMAN KONSEP
 PERTEMUAN KE- : 2 (TUTORIAL)

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi. • Peserta didik mampu mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan. 	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor dan peserta didik saling memberikan salam lalu bersama – sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor bertanya kepada peserta didik berkaitan dengan pemahaman konsep yang telah dilakukan pada pertemuan tatap muka sebelumnya. • Peserta didik diminta untuk menjelaskan konsep yang belum dipahami. • Tutor memberikan penguatan konsep dengan bentuk dan cara yang lain seperti gambar, video dll). • Peserta didik bertanya jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal dan tutor menjelaskan langkah pengerjaan untuk soal tersebut. • Peserta didik mempresentasikan jawabannya. • Tutor dan peserta didik melakukan diskusi tentang hasil jawaban peserta didik. 	<p>Formatif</p> <p>Contoh soal yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat anda akan membeli barang di toko, tentunya anda akan menawar harga barang tersebut sebelum membelinya, dengan harapan bisa memperoleh harga barang yang lebih murah. Atau anda mencoba pergi ke toko lain dan membandingkan harga tersebut. Mengapa hal itu anda lakukan? Termasuk kedalam apakah tindakan tersebut? Prinsip ekonomi, motif ekonomi atau kah hukum ekonomi? Berikan alasan dan contoh lain dari kehidupan sehari hari! 	<p>E-modul Ekonomi Paket C Setara SMA/MA, dengan judul Memahami Ekonomi Tahun 2017. (Disediakan oleh Kemendikbudristek)</p> <p>Buku Mandiri Ekonomi jilid 1 Erlangga Tahun 2016.</p>

	<p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menguatkan kembali pemahaman peserta didik tentang yang telah dipelajari. • Tutor menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan mengisi daftar hadir. 	<p>2. Jika anda memperoleh gaji Rp1.000.000 setiap bulan, anda mempunyai kebutuhann, antara lain membayar kontrakan Rp200.000, transportasi Rp200.000, kebutuhan rumah tangga 500.000, iuran sekolah Rp100.000 dan menabung Rp200.000. Bagaimana cara anda membuat prioritas sesuai dengan tingkat intensitasnya?</p>	
--	--	---	--

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(Ni Wayan Fitri Purwanti, S. Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

NAMA MAPEL : EKONOMI ELEMEN : PEMAHAMAN KONSEP
 KELAS/SEMESTER : X/1 (FASE E) PERTEMUAN KE- : 3 (MANDIRI)

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
<p>Peserta didik mampu menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk melakukan kunjungan pada sebuah pabrik atau home industri (rumah produksi) yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik menganalisis hal-hal apa yang akan ditanyakan kepada pabrik berkaitan dengan masalah ekonomi yaitu masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern. Peserta didik diminta untuk mengamati dan melakukan wawancara kepada pemilik atau pengelola pabrik tersebut terkait dengan proyek yang diberikan tutor. Peserta didik membuat rangkuman dari hasil pengamatan mengenai masalah ekonomi klasik dan modern dalam sistem ekonomi. . 	<p>Penugasan. Lakukanlah kunjungan pada sebuah pabrik atau home industri (rumah produksi) yang ada di lingkunganmu, kemudian amatilah dan lakukan wawancara kepada pemilik atau pengelola pabrik tersebut. Tanyakanlah mengenai barang apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi!</p> <p>Buatlah catatan secara ringkas! Jika kamu terlibat dalam kegiatan ekonomi baik sebagai produsen, distribusi dan konsumen peran apa yang dapat kamu lakukan? Tuliskan dan jelaskan dalam bentuk tabel masing-masing peran tersebut.</p>	<p>E-modul Ekonomi Paket C Setara SMA/MA, dengan judul Memahami Ekonomi Tahun 2017. (Disediakan oleh Kemendikbudristek)</p> <p>Buku Mandiri Ekonomi jilid 1 Erlangga Tahun 2016.</p>

Mengetahui,
 Kepala PKBM
 Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
 Tutor Mata Pelajaran

(Ni Wayan Fitri Purwanti, S. Pd)



IDENTITAS

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: MATEMATIKA
Fase	: D / VII
Nama Penyusun	: Ni Made Yunita, S.Pd.
Instansi	: PKBM Homeschooling HSPG

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Karakteristik Mata Pelajaran

Mata Pelajaran Matematika diorganisasikan dalam lingkup lima elemen konten (dengan tambahan 1 elemen sebagai pilihan untuk kelas XI dan XII) dan lima elemen proses.

- Elemen konten dalam Mata Pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai materi pembelajaran (subject matter) yang harus dipahami peserta didik. Pemahaman matematis terkait erat dengan pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi yang bersifat formal-universal. Elemen konten terdiri dari Bilangan, Aljabar, Pengukuran, Geometri, Analisis Data dan Peluang, serta Kalkulus (sebagai pilihan untuk kelas XI dan XII)
- Elemen proses dalam mata pelajaran Matematika terkait dengan pandangan bahwa matematika sebagai alat konseptual untuk mengonstruksi dan merekonstruksi materi pembelajaran matematika berupa aktivitas mental yang membentuk alur berpikir dan alur pemahaman yang dapat mengembangkan kecakapan-kecakapan. Elemen proses terdiri atas Penalaran dan Pembuktian Matematis, Pemecahan Masalah Matematis, Komunikasi, serta Representasi Matematis.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase D, peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual peserta didik dengan menggunakan konsep-konsep dan keterampilan matematika yang dipelajari pada fase ini. Mereka mampu mengoperasikan secara efisien bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah; melakukan pemfaktoran bilangan prima, menggunakan faktor skala, proporsi dan laju perubahan. Mereka dapat menyajikan dan menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dan sistem persamaan linier dengan dua variabel dengan beberapa cara, memahami dan menyajikan relasi dan fungsi. Mereka dapat menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) untuk menyelesaikan masalah yang terkait, menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, luas, dan/atau volume. Mereka dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung,

limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat hubungan sudut terkait dengan garis transversal, sifat kongruen dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema *Pythagoras* dan menggunakannya. Mereka dapat melakukan transformasi geometri tunggal di bidang koordinat *Kartesius*. Mereka dapat membuat dan menginterpretasi diagram batang dan diagram lingkaran. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi, menggunakan *mean, median, modus, range* untuk menyelesaikan masalah; dan menginvestigasi dampak perubahan data terhadap pengukuran pusat. Mereka dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang, frekuensi relatif dan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Bilangan	Di akhir Fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmetika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/ perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan sebuah besaran sehari– hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif. • Menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan. • Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran. • Memberikan contoh berbagai bentuk dan jenis bilangan pecahan: biasa, campuran, desimal, persen, dan permil. • Mengubah bentuk pecahan ke bentuk lain. • Mengurutkan pecahan dan menentukan letaknya pada garis bilangan. • Menyelesaikan operasi hitung: tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat dengan melibatkan pecahan, serta mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari. • Menentukan besar dan persentase harga jual, harga beli, diskon, untung, rugi, bunga, bruto, neto, tara. • Menggunakan aritmatika sosial dalam menyelesaikan masalah keuangan sederhana. 	<p>TAHAP I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Menyatakan sebuah besaran sehari – hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif. 1.2. Menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan. 1.3. Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran. 1.4. Memberikan contoh berbagai bentuk dan jenis bilangan pecahan: biasa, campuran, desimal, persen, dan permil. 1.5. Mengubah bentuk pecahan ke bentuk lain. 1.6. Mengurutkan pecahan dan menentukan letaknya pada garis bilangan. 1.7. Menyelesaikan operasi hitung: tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat dengan melibatkan pecahan serta mengaitkannya dalam kejadian sehari – hari. 1.8. Menentukan besar dan persentase harga jual, harga beli, diskon, untung, rugi, bunga, bruto, neto, tara. 1.9. Menggunakan aritmatika sosial dalam menyelesaikan masalah keuangan sederhana. 1.10. Menjelaskan pengertian skala sebagai suatu perbandingan. 1.11. Memberikan contoh masalah sehari – hari yang merupakan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian skala sebagai suatu perbandingan. Memberikan contoh masalah sehari-hari yang merupakan perbandingan senilai dan berbalik nilai. Menyelesaikan soal yang melibatkan perbandingan senilai dan berbalik nilai. Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata. 	<p>1.12. Menyelesaikan soal yang melibatkan perbandingan senilai dan berbalik nilai.</p> <p>1.13. Menggunakan konsep perbandingan untuk menyelesaikan masalah nyata.</p>
Aljabar	<p>Di akhir Fase D peserta didik dapat mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan. Mereka dapat menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar. Mereka dapat menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen. Peserta didik dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) dan menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik. Mereka dapat membedakan beberapa fungsi nonlinear dari fungsi linear secara grafik. Mereka dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Mereka dapat menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear. Mereka dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk aljabar. Menentukan hasil operasi hitung pada bentuk aljabar. Menentukan hasil operasi pecahan bentuk aljabar. Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan. Membedakan himpunan kosong dan nol serta notasinya. Menentukan himpunan bagian, himpunan semesta, serta komplemen dari suatu himpunan. Menentukan irisan, gabungan, dan selisih dari dua himpunan serta menyajikannya dalam diagram Venn. Menyelesaikan masalah dengan menggunakan diagram Venn. Mengidentifikasi persamaan linear satu variabel (PLSV) dan pertidaksamaan linear satu variabel (PtSLV). Menentukan penyelesaian PLSV dan PtSLV. Membuat dan menyelesaikan model 	<p>TAHAP 2</p> <p>2.1. Mengidentifikasi bentuk aljabar.</p> <p>2.2. Menentukan hasil operasi hitung pada bentuk aljabar.</p> <p>2.3. Menentukan hasil operasi pecahan bentuk aljabar.</p> <p>2.4. Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan.</p> <p>2.5. Membedakan himpunan kosong dan nol serta notasinya.</p> <p>2.6. Menentukan himpunan bagian, himpunan semesta, serta komplemen dari suatu himpunan.</p> <p>2.7. Menentukan irisan, gabungan, dan selisih dari dua himpunan serta menyajikannya dalam diagram Venn.</p> <p>2.8. Menyelesaikan masalah dengan menggunakan diagram Venn.</p> <p>2.9. Mengidentifikasi persamaan linear satu variabel (PLSV) dan pertidaksamaan linear satu variabel (PtSLV).</p> <p>2.10. Menentukan penyelesaian PLSV dan PtSLV.</p> <p>2.11. Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata.</p>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pengukuran	Di akhir Fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas lingkaran dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait. Mereka dapat menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal segi empat dan sifat-sifatnya. • Menentukan keliling dan luas segiempat. • Menghitung keliling dan luas segi empat dalam pemecahan masalah. • Mengenal bangun ruang dan ciri-cirinya. • Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang. 	<p>TAHAP 3</p> <p>1.14. Mengenal segi empat dan sifat – sifatnya.</p> <p>1.15. Menentukan keliling dan luas segiempat.</p> <p>1.16. Menghitung keliling dan luas segi empat dalam pemecahan masalah.</p> <p>1.17. Mengenal bangun ruang dan ciri – cirinya.</p> <p>1.18. Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang.</p> <p>1.19. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang.</p>
Geometri	Di akhir Fase D peserta didik dapat membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang tersebut dari jaring-jaringnya. Peserta didik dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga). Mereka dapat menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah. Mereka dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah (termasuk jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius).	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jaring-jaring bangun ruang. • Menjelaskan satuan sudut, nama sudut, dan jenis sudut. • Menggambar, mengukur, dan menentukan jenis-jenis sudut. • Menentukan hubungan antarsudut dan hubungan besar sudut. • Menerapkan konsep sudut pada kesejajaran dua garis yang dipotong oleh garis ketiga. 	<p>TAHAP 4</p> <p>4.1. Membuat jaring – jaring bangun ruang.</p> <p>4.2. Menjelaskan satuan sudut, nama sudut, dan jenis sudut.</p> <p>4.3. Menggambar, mengukur, dan menentukan jenis – jenis sudut.</p> <p>4.4. Menentukan hubungan antar sudut dan hubungan besar sudut.</p> <p>4.5. Menerapkan konsep sudut pada kesejajaran dua garis yang dipotong oleh garis ketiga.</p> <p>TAHAP 5</p> <p>5.1. Menjelaskan pengertian data.</p> <p>5.2. Menentukan populasi dan sampel dari sebuah data.</p> <p>5.3. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.</p> <p>5.4. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang disajikan.</p>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
	Peserta didik dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.		
Analisa Data dan Peluang	Di akhir Fase D, peserta didik dapat merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan. Mereka dapat menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data. Mereka dapat mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan mereka dan lingkungan mereka. Mereka dapat menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan). Mereka dapat menginvestigasi kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian data. • Menentukan populasi dan sampel dari sebuah data. • Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. • Membuat kesimpulan berdasarkan data yang disajikan. 	

TAHAP 1

Menyatakan sebuah besaran sehari – hari yang menggunakan bilangan negatif dan positif.

Menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.

Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat termasuk operasi campuran.

Memberikan contoh berbagai bentuk dan jenis bilangan pecahan: biasa, campuran, desimal, persen, dan permil.

Mengubah bentuk pecahan ke bentuk lain.

Mengurutkan pecahan dan menentukan letaknya pada garis bilangan.

Menyelesaikan operasi hitung: tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat dengan melibatkan pecahan serta mengaitkannya dalam kejadian sehari – hari.

Menentukan besar dan persentase harga jual, harga beli, diskon, untung, rugi, bunga, bruto, neto, tara.

Menggunakan aritmatika sosial dalam menyelesaikan masalah keuangan sederhana.

Menjelaskan pengertian skala sebagai suatu perbandingan.



TAHAP 2

Mengidentifikasi bentuk aljabar.

Menentukan hasil operasi hitung pada bentuk aljabar.

Menentukan hasil operasi pecahan bentuk aljabar.

Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan.

Membedakan himpunan kosong dan nol serta notasinya.

Menentukan himpunan bagian, himpunan semesta, serta komplemen dari suatu himpunan.

Menentukan irisan, gabungan, dan selisih dari dua himpunan serta menyajikannya dalam diagram Venn.

Menyelesaikan masalah dengan menggunakan diagram Venn.

Mengidentifikasi persamaan linear satu variabel (PLSV) dan pertidaksamaan linear satu variabel (PtSLV).

Menentukan penyelesaian PLSV dan PtSLV.

Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata.



TAHAP 3

Mengenal segi empat dan sifat – sifatnya.

Menentukan keliling dan luas segiempat.

Menghitung keliling dan luas segi empat dalam pemecahan masalah.

Mengenal bangun ruang dan ciri – cirinya.

Menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang.

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang.

Membuat jaring – jaring bangun ruang.

Menjelaskan satuan sudut, nama sudut, dan jenis sudut.

Menggambar, mengukur, dan menentukan jenis – jenis sudut.

Menentukan hubungan antarsudut dan hubungan besar sudut.

Menerapkan konsep sudut pada kesejajaran dua garis yang dipotong oleh garis ketiga.

TAHAP 4

Menjelaskan pengertian data.

Menentukan populasi dan sampel dari sebuah data.

Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.

Membuat kesimpulan berdasarkan data yang disajikan.



RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

NAMA MAPEL : MATEMATIKA ELEMEN : BILANGAN
 KELAS/SEMESTER : D/VII/I PERTEMUAN KE- : 1 (TATAP MUKA)

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
<p>Peserta didik dapat menyatakan suatu bilangan bulat dan pecahan dari kehidupan sehari-hari, membandingkan, serta mengurutkan bilangan bulat dan pecahan.</p>	<p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor dan peserta didik saling memberikan salam lalu bersama-sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Tutor menyampaikan materi yang akan dipelajari. • Tutor memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. <p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. Peserta didik merupakan peserta didik biasa tanpa profesi tambahan lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor mengingatkan materi prasyarat kepada peserta didik. • Peserta didik membaca materi pada modul. • Tutor mengonfirmasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah dibaca dengan mengajukan beberapa pertanyaan. • Peserta didik menanyakan materi yang belum sepenuhnya dimengerti. • Tutor dan peserta didik melakukan diskusi terkait materi yang telah dibaca oleh peserta didik. • Tutor menyampaikan materi dalam konteks kehidupan sehari-hari dan secara berkala mengkonfirmasi pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik. • Tutor memberikan soal-soal untuk dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan hasil jawabannya. • Tutor dan peserta didik melakukan diskusi berkaitan dengan hasil jawaban yang telah dipresentasikan oleh peserta didik. 	<p>Formatif</p> <p>Contoh soal yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah lima pernyataan bilangan bulat yang ada dalam keseharian, kemudian nyatakan dalam bilangan bulat. 2. Ketika kalian masuk Mall yang di dalamnya terdapat 4 lantai berada di bawah <i>lobby</i> dan 7 lantai di atas <i>lobby</i>. Seandainya <i>lobby</i> kita nyatakan berada di posisi 0, maka penulisan dalam bentuk bilangan bulatnya untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Berada tiga lantai di bawah <i>lobby</i> b. Berada lima lantai di atas <i>lobby</i> c. Berada tepat di <i>lobby</i> 	<p>E-modul Matematika Paket B Setara SMP/MTs, Modul I dengan judul "Makanan Favoritku" (Disediakan oleh Kemendikbudristek Tahun 2017)</p> <p>Sumber-sumber lain yang relevan.</p>

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
	<p>Peserta didik merupakan seorang youtuber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor mengingatkan materi prasyarat kepada peserta didik. • Peserta didik membaca materi pada modul. • Tutor mengonfirmasi pemahaman peserta didik terkait materi yang telah dibaca dengan mengajukan beberapa pertanyaan. • Peserta didik menanyakan materi yang belum sepenuhnya dimengerti. • Tutor dan peserta didik melakukan diskusi terkait materi yang telah dibaca oleh peserta didik. • Tutor menyampaikan materi dalam konteks kehidupan sehari – hari yaitu tentang ilustrasi peningkatan jumlah <i>subscriber</i> di kanal <i>youtube</i> milik peserta didik. • Tutor memberikan soal – soal untuk dikerjakan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan hasil jawabannya. • Tutor dan peserta didik melakukan diskusi berkaitan dengan hasil jawaban yang telah dipresentasikan oleh peserta didik. <p>Kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor dan peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. • Tutor dan peserta didik menguatkan kembali materi yang telah dipelajari. • Tutor memberikan tindak lanjut berupa tugas kepada peserta didik. • Tutor dan peserta didik mengisi daftar hadir. 	<p>Formatif</p> <p>Contoh soal yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catatlah jumlah <i>subscriber</i> di kanal <i>youtube</i> mu selama seminggu ke belakang. <ol style="list-style-type: none"> a. Urutkan jumlah <i>subscriber</i> tersebut dari yang terbesar ke yang terkecil. b. Tentukan kenaikan terbesar jumlah <i>subscriber</i> terjadi pada hari ke berapa. c. Apakah terjadi penurunan jumlah <i>subscriber</i>? Jika iya, pada hari ke berapa? Berapa jumlah penurunannya? d. pada hari ke berapa? Berapa jumlah penurunannya? 	

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(drh. Yekti Wulancahyani)

(Ni Made Yunita, S. Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

NAMA MAPEL : MATEMATIKA
 KELAS/SEMESTER : D/VII/I

ELEMEN : BILANGAN
 PERTEMUAN KE- : 2 (TUTORIAL)

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
<p>Peserta didik dapat menyatakan suatu bilangan bulat dan pecahan dari kehidupan sehari-hari, membandingkan, serta mengurutkan bilangan bulat dan pecahan.</p>	<p>Kegiatan awal:</p> <p>1. Tutor dan peserta didik saling memberikan salam lalu bersama – sama berdoa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Tutor meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari tugas yang diberikan sebelumnya.</p> <p>Tutor memeriksa jawaban dan mengecek kesulitan penguasaan yang diberikan saat tatap muka pertemuan ke- 1.</p> <p>Peserta didik mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan.</p> <p>Tutor memberikan soal – soal tambahan untuk dikerjakan oleh peseta didik.</p> <p>Peserta didik bertanya jika ada kesulitan dalam mengerjakan soal dan tutor menjelaskan langkah pengerjaan untuk soal yang ditanyakan tersebut.</p>	<p>Contoh soal yang diberikan:</p> <p>Fahril, Iman, Ucok, dan Fahrانيا mereka bersama-sama pergi ke Kedai Es Krim. Merdeka membeli es krim yang dengan berbagai ukuran. Berikut banyaknya Es Krim yang mereka beli.</p> <p>Fahril membeli es krim rasa sebanyak $\frac{1}{4}$ liter Iman membeli es krim rasa sebanyak $\frac{1}{2}$ liter Ucok membeli es krim rasa sebanyak $\frac{3}{4}$ liter Fahrانيا membeli es krim rasa sebanyak $1\frac{1}{4}$ liter</p> <p>1. Bandingkan mana yang lebih besar dan mana yang lebih kecil dari banyaknya es krim yang telah mereka beli sehingga diperoleh pernyataan yang benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> Banyaknya yang dibeli Fahril dengan dibeli Fahrانيا Banyaknya yang dibeli Iman dengan dibeli Ucok Banyaknya yang dibeli Ucok dengan dibeli Fahrانيا 	<p>E-modul Matematika Paket B Setara SMP/MTs, Modul I dengan judul “Makanan Favoritku” (Disediakan oleh Kemendikbudristek Tahun 2017)</p> <p>Sumber-sumber lain yang relevan.</p>

	<p>Kegiatan penutup: Tutor dan peserta didik melakukan refleksi terhadap soal – soal yang telah dikerjakan. Tutor menyampaikan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari peserta didik secara mandiri di rumah. Tutor dan peserta didik mengisi daftar hadir.</p>	<p>Bandingkan jumlah harga es krim dengan tanda < atau > sehingga diperoleh pernyataan yang benar.</p> <p>a. $\frac{1}{2} \dots \frac{1}{4} \dots \frac{3}{4}$ b. $\frac{1}{4} \dots 1\frac{1}{4} \dots \frac{3}{4}$ c. $\frac{3}{4} \dots 1\frac{1}{4} \dots \frac{1}{2}$ d. $1\frac{1}{4} \dots \frac{1}{2} \dots \frac{1}{4}$ e. $\frac{1}{2} \dots 1\frac{1}{4} \dots \frac{1}{4}$</p> <p>3. Buatlah urutan banyaknya es krim dari yang paling sedikit sampai yang paling banyak pada garis bilangan!</p>	
--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(Ni Made Yunita, S. Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN UNTUK RUANG LINGKUP KELAS

NAMA MAPEL : MATEMATIKA
 FASE/KELAS/SEMESTER : D/VII/I
 ELEMEN : BILANGAN
 PERTEMUAN KE- : 3 (MANDIRI)

TUJUAN	LANGKAH KEGIATAN	ASESMEN	SUMBER BELAJAR/ PERANGKAT AJAR
Peserta didik dapat mengubah pecahan biasa ke berbagai bentuk pecahan serta dapat menyelesaikan permasalahan sehari – hari yang melibatkan bilangan bulat dan pecahan.	<ul style="list-style-type: none"> Tutor meminta peserta didik untuk mempelajari materi mengubah pecahan biasa ke berbagai bentuk pecahan mandiri di rumah sesuai dengan kontrak belajar. Tutor meminta peserta didik mengerjakan soal–soal setelah mempelajari materi. Peserta didik mempelajari materi mengubah pecahan biasa ke berbagai bentuk pecahan secara mandiri di rumah sesuai dengan kontrak belajar. Peserta didik mengerjakan soal–soal. 	<p>Formatif</p> <p>Contoh soal yang diberikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bentuk pecahan desimal dari adalah Bentuk persen dari 0,125 adalah Bentuk pecahan biasa dari 0,45 adalah ... 	<p>E-modul Matematika Paket B Setara SMP/MTs, Modul I dengan judul “Makanan Favoritku” (Disediakan oleh Kemendikbudristek Tahun 2017)</p> <p>Sumber–sumber lain yang relevan.</p>

Mengetahui,
 Kepala PKBM
 Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
 Tutor Mata Pelajaran

(Ni Made Yunita, S. Pd)



IDENTITAS
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PANCASILA

Mata Pelajaran	: PANCASILA
Fase	: A / 1
Nama Penyusun	: Ni Wayan Ekayani, S.Pd.
Instansi	: PKBM Homeschooling HSPG

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PANCASILA

Karakteristik Mata Pelajaran

Mata pelajaran Pancasila memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia;
- Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika;
- Berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan; dan
- Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Capaian Pembelajaran

Pada fase ini, peserta didik mampu: mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah; menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya; menyebutkan identitas diri (fisik dan

non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah; menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh: miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah; dan mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pancasila	Pada Fase A Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai- nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami lambang Garuda Pancasila • Memahami simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. • Menceritakan arti simbol sila-sila Pancasila • Memahami hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. • Memberikan contoh penerapan nilai sila-sila Pancasila dalam kehidupan keluarga, dan sekolah 	<p>TAHAP I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Mengenal lambang Garuda Pancasila 1.2. Memahami simbol-simbol sila - sila Pancasila. 1.3. Menceritakan arti symbol sila – sila Pancasila 1.4. Memahami hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila 1.5. Menerapkan contoh nilai sila-sila Pancasila dalam kehidupan keluarga, dan sekolah
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Pada Fase A Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti aturan • Memahami jenis-jenis aturan yang berlaku di rumah. • Menyebutkan contoh aturan yang berlaku di rumah. • Menyebutkan manfaat melaksanakan aturan yang berlaku di rumah • Menyebutkan akibat tidak melaksanakan aturan di rumah. 	<p>TAHAP 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Menjelaskan arti aturan 2.2. Memahami jenis-jenis aturan yang berlaku di rumah. 2.3. Menyebutkan contoh aturan yang berlaku di rumah. 2.4. Menyebutkan manfaat melaksanakan aturan yang berlaku di rumah 2.5. Menyebutkan akibat tidak melaksanakan aturan di rumah

<p>Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Pada Fase A Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman- temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami anggota keluarga inti dan keluarga besar • Menjelaskan perbedaan jenis kelamin di lingkungan rumah • Menjelaskan perbedaan ciri fisik di lingkungan rumah • Menjelaskan perbedaan kegemaran di lingkungan rumah • Menjelaskan perbedaan suku bangsa di lingkungan rumah • Menyebutkan kegiatan yang dilakukan bersama keluarga • Menyebutkan manfaat kebersamaan dalam keluarga. 	<p>TAHAP 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Memahami anggota keluarga inti dan keluarga besar 3.2. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin di lingkungan rumah 3.3. Menjelaskan perbedaan ciri fisik di lingkungan rumah 3.4. Menjelaskan perbedaan kegemaran di lingkungan rumah 3.5. Menjelaskan perbedaan suku bangsa di lingkungan rumah 3.6. Menyebutkan kegiatan yang dilakukan bersama keluarga 3.7. Menyebutkan manfaat kebersamaan dalam keluarga.
<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Pada fase A, Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti kerjasama. • Menyebutkan contoh kerjasama di rumah bersama keluarga. • Menceritakan pengalaman kerja sama bersama keluarga. • Menyebutkan manfaat kerja sama bersama keluarga. 	<p>TAHAP 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Menjelaskan arti kerjasama. 4.2. Menyebutkan contoh kerjasama di rumah bersama keluarga. 4.3. Menceritakan pengalaman kerjasama bersama keluarga. 4.4. Menyebutkan manfaat kerja sama bersama keluarga.

TAHAP 1

mengenal lambang Garuda Pancasila

Memahami simbol-simbol sila - sila Pancasila.

Menceritakan arti symbol sila – sila Pancasila

1.4 Memahami hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila

1.5 Menerapkan contoh nilai sila-sila Pancasila dalam kehidupan keluarga, dan sekolah



TAHAP 2

Menjelaskan arti aturan

Memahami jenis – jenis aturan yang berlaku di rumah.

Menyebutkan contoh aturan yang berlaku di rumah

Menyebutkan manfaat melaksanakan aturan yang berlaku di rumah



TAHAP 3

Memahami anggota keluarga inti dan keluarga besar.

3.2 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin di lingkungan rumah

3.3 Menjelaskan perbedaan ciri fisik di lingkungan rumah

3.4 Menjelaskan perbedaan kegemaran di lingkungan rumah

Menjelaskan perbedaan suku bangsa di lingkungan rumah

3.6 Menyebutkan kegiatan yang dilakukan bersama keluarga

3.7 Menyebutkan manfaat kebersamaan dalam keluarga.



TAHAP 4

Menjelaskan arti kerja sama.

4.2. Menyebutkan contoh kerja sama di rumah bersama keluarga.

4.3. Menceritakan pengalaman kerja sama bersama keluarga.

4.4. Menyebutkan manfaat kerja sama bersama keluarga.

RENCANA PEMBELAJARAN (Ruang Lingkup Kelas)

INTRAKURIKULER : Mata Pelajaran Umum
 NAMA MAPEL : Pendidikan Pancasila
 KELAS/SEMESTER : 1/1 (Fase A)
 ELEMEN : Pancasila
 Pertemuan ke : 1 (Tatap Muka)

Tujuan	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber belajar
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami makna simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. • Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. 	<p>(Tatap Muka)</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor dan peserta didik saling memberi salam, kemudian mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. • Tutor menyampaikan materi apa yang akan dipelajari. • Tutor menyampaikan apersepsi gambar burung garuda. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Peserta didik yang merupakan peserta didik biasa tanpa profesi tambahan lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor menunjukkan gambar burung garuda dan menjelaskan arti gambar tersebut. • Tutor menjelaskan tentang makna simbol -simbol yang ada di dalam gambar burung garuda • Tutor membaca materi yang ada pada buku mandiri tentang hubungan simbol Pancasila dengan sila-sila Pancasila. • Peserta didik meringkas materi yang sudah dibaca • Secara bergilir peserta didik menceritakan hasil ringkasannya. • Peserta didik memberikan pertanyaan kepada teman yang bercerita tentang hal yang kurang dimengerti. • Tutor ikut menanggapi pertanyaan yang diberikan peserta didik. 	<p>Formatif</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Bunyi sila Pancasila sesuai simbol diatas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketuhanan Yang Maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia 	<p>Buku ESPS Erlangga Tahun 2016</p> <p>Sumber belajar lainnya yang relevan.</p>

Tujuan	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber belajar
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor memfasilitasi peserta didik dalam membuat kesimpulan dari materi yang sudah dibahas. • Tutor bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab • Tutor menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya dan mengisi daftar hadir. 		

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(Ni Wayan Ekayani, S. Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN (Ruang Lingkup Kelas)

INTRAKURIKULER : Mata Pelajaran Umum
 NAMA MAPEL : Pendidikan Pancasila
 KELAS/SEMESTER : 1/1(Fase A)
 ELEMEN : Pancasila
 Pertemuan ke : 2 (Tutorial)

Tujuan	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber belajar
<p>Peserta didik mampu memberikan contoh penerapan nilai sila-sila Pancasila dalam kehidupan keluarga, dan sekolah.</p>	<p>(Tutorial)</p> <p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor mengucapkan salam kemudian mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Tutor mengecek kesulitan materi yang sudah dibahas pada pertemuan tatap muka. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Tutor memberikan salah satu contoh penerapan pancasila dalam lingkungan keluarga. Tutor memberikan soal kepada peserta didik mengenai contoh penerapan Pancasila dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik diminta secara acak untuk mempresentasikan contoh penerapan Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap hasil yang sudah dipresentasikan. Tutor ikut serta menanggapi dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan. 	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Hari perayaan kemerdekaan Indonesia akan segera tiba. Bayu dan teman-teman ingin menghias lingkungan tempat tinggal mereka dengan bendera. Akan tetapi, salah satu tetangganya tidak ingin menghias bersama-sama. Dia malu karena baru pindah rumah dan belum memiliki teman. Sikap Bayu dan teman-teman sebaiknya... Membiarkannya Mengajaknya menghias lingkungan bersama Sikapmu yang lain?</p>	<p>Buku ESPS Erlangga Tahun 2016</p> <p>Sumber belajar lainnya yang relevan.</p>

Tujuan	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber belajar
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutor bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab • Tutor menginformasikan rencana kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya dan mengisi daftar hadir. 		

Mengetahui,
Kepala PKBM
Homeschooling Primagama Bali

(drh. Yekti Wulancahyani)

Denpasar, 11 Juni 2022
Tutor Mata Pelajaran

(Ni Wayan Ekayani, S. Pd)

PERENCANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dalam program pemberdayaan dan keterampilan. Berikut contoh perencanaan pemberdayaan dan keterampilan pada satuan pendidikan pada Fase D.

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Kesadaran diri	Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri, potensi diri dan prestasi diri. Peserta didik memiliki kemampuan pengendalian diri, menyampaikan pendapat ide/gagasan yang dimilikinya, serta menunjukkan peran diri dalam lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri, potensi diri dan prestasi diri. • Peserta didik memiliki kemampuan pengendalian diri, menyampaikan pendapat ide/gagasan yang dimilikinya, serta menunjukkan peran diri dalam lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri, potensi diri dan prestasi diri. • Peserta didik memiliki kemampuan pengendalian diri, menyampaikan pendapat ide/gagasan yang dimilikinya. • Peserta didik menunjukkan peran diri dalam lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Harga diri	Peserta didik mampu menunjukkan kompetensi diri dan optimisme dalam penyelesaian permasalahan/tantangan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan kompetensi diri dan optimisme dalam penyelesaian permasalahan/tantangan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan kompetensi diri dan optimisme dalam penyelesaian permasalahan/tantangan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Kepercayaan diri	Peserta didik mampu menunjukkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, memotivasi diri, dan mengaktualisasikan diri. Peserta didik mampu membangun objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, memotivasi diri, dan mengaktualisasikan diri. • Peserta didik mampu membangun objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menunjukkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, memotivasi diri, dan mengaktualisasikan diri. • Peserta didik mampu membangun objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Elemen	Deskripsi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Partisipasi aktif	Peserta didik mampu menemukan, membedakan, dan menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian, permasalahan, atau kendala yang terjadi, memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menemukan, membedakan, dan menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian, permasalahan, atau kendala yang terjadi, memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menemukan, membedakan, dan menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian, permasalahan, atau kendala yang terjadi. Peserta didik memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik mampu menginisiasi solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menginisiasi solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menginisiasi solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Contoh Alur Keterampilan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Observasi dan eksplorasi	Peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan, dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu mempraktekkan cara membuang sampah dengan benar. Peserta didik mampu menunjukkan manfaat dari memilah dan mengelompokkan sampah.	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan, dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu mempraktekkan cara membuang sampah dengan benar. Peserta didik mampu menunjukkan manfaat dari memilah dan mengelompokkan sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu mempraktekkan cara membuang sampah dengan benar. Peserta didik mampu menunjukkan manfaat dari memilah sampah Peserta didik mampu mengelompokkan manfaat dari sampah.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Perencanaan	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekitar, memilah, mengelompokkan, mengkonstruksi pemilahan sampah berdasar sifat, lokasi, dan sumbernya, merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekitar, memilah, mengelompokkan, mengkonstruksi pemilahan sampah berdasar sifat, lokasi, dan sumbernya, merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan bersih dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekitar berdasar sifat, lokasi, dan sumbernya, • Peserta didik mampu memilah, mengelompokkan, mengkonstruksi pemilahan sampah berdasar sifat, lokasi, dan sumbernya. • Peserta didik merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan bersih dan sehat
Pengolahan	Peserta didik mampu mengkombinasikan pengolahan sampah dari hasil memilah yang ada di lingkungan sekitar agar bernilai manfaat.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengkombinasikan pengolahan sampah dari hasil memilah yang ada di lingkungan sekitar agar bernilai manfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengkombinasikan pengolahan sampah dari hasil memilah. • Peserta didik hasil memilah yang ada di lingkungan sekitar agar bernilai manfaat.
Pemasaran	Peserta didik mampu mengetahui manfaat memilah, mengelompokkan jenis sampah sesuai sifat, lokasi maupun sumbernya serta proses sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan hingga bisa dimanfaatkan kembali.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengetahui manfaat memilah, mengelompokkan jenis sampah sesuai sifat, lokasi maupun sumbernya serta proses sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan hingga bisa dimanfaatkan kembali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengetahui manfaat memilah, mengelompokkan jenis sampah sesuai sifat, lokasi maupun sumbernya. • Peserta didik mampu memproses sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan hingga bisa dimanfaatkan kembali.
Refleksi	Peserta didik mampu menjadikan lingkungan sekitarnya bersih, sehat dan tertib dari sampah. Peserta didik mengetahui aturan membuang sampah secara benar.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjadikan lingkungan sekitarnya bersih, sehat dan tertib dari sampah. • Peserta didik mengetahui aturan membuang sampah secara benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjadikan lingkungan sekitarnya bersih, sehat dan tertib dari sampah. • Peserta didik mengetahui aturan membuang sampah secara benar.

Contoh Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(Kasus di PKBM HSPG Bali dengan model penggabungan antara Keterampilan dan Pemberdayaan)

Mata Pelajaran	: Pemberdayaan dan Keterampilan
Nama Projek	: Pemberdayaan dan Keterampilan Hidroponik “Mengapa Tanpa Tanah”
Tema Projek	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Mampu mengelola dan memanfaatkan sampah di lingkungan sekitar.
Kelas/Semester	: VII / 1
Alokasi Waktu	: 5 SKK (3 SKK Tatap Muka, 2 SKK Mandiri)

Tujuan Pembelajaran Capaian Pemberdayaan

1. Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal harga diri dan peran diri, memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan, memahami konsep kemandirian, motivasi diri, dan aktualisasi diri, serta mampu menyampaikan pendapat di publik.
2. Peserta didik dapat menampilkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, dan inisiasi dalam memecahkan masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran Capaian Keterampilan Pengelolaan Sampah

1. Peserta didik mampu mengamati dan mengenal berbagai jenis sampah organik dan non organik yang dihasilkan lingkungan sekitar.
2. Peserta didik diskusi aktif hasil pengamatan sampah yang dihasilkan lingkungan sekitar.
3. Peserta didik mampu membiasakan diri mengurangi sampah plastik dengan cara menggunakan barang-barang yang bisa didaur ulang atau digunakan kembali dalam pemanfaatan barang-barang yang digunakan sehari-hari seperti sendok, piring, gelas, dan tempat minum.
4. Peserta didik mampu membuat keterampilan berbahan sampah yang diolah menjadi produk yang berguna (hidroponik).

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Langkah Kegiatan	Asesmen	Sumber Belajar
Mandiri	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	<p>Asesmen awal</p> <p>Dilakukan sebelum proyek dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan peserta didik, pengembangan alur, dan kegiatan proyek.</p>		
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		<p>Tahap pengenalan</p> <p>Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap lingkungan sekitar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan: kondisi sampah di lingkungan sekitar dan cara pengelolaan sampah. 2. Eksplorasi isu 3. Diskusi tentang sampah <p>Tahap kontekstualisasi</p> <p>Mengontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan, pengorganisasian dan penyajian data 2. Membicarakan tentang pemanfaatan sampah. <p>Mempresentasikan tentang sampah di sekitarku (asesmen formatif).</p> <p>Tahap aksi</p> <p>Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapat melalui aksi nyata</p> <p>Membiasakan konsep mengurangi (<i>reduce</i>) sampah plastik</p> <p>Memahami konsep menggunakan kembali (<i>reuse</i>), serta mengenal barang yang bisa digunakan Kembali.</p> <p>Mengetahui barang yang bisa di daur ulang (<i>recycle</i>)</p> <p>Memanfaatkan sampah dalam pembuatan hidroponik.</p> <p>Tahap refleksi dan tindak lanjut</p> <p>Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis</p> <p>Membuat kebun hidroponik di lingkungan sekitar.</p> <p>Menjelaskan solusi yang ditawarkan dalam menjaga lingkungan (asesmen sumatif)</p>		
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama			

